

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Reptil merupakan hewan yang memiliki bentuk tubuh yang berbeda-beda, serta tekstur kulit dan warna unik tersendiri pada bagian tubuhnya. Tidak semua reptil berbahaya atau bahkan mematikan, sehingga untuk beberapa jenis reptil aman dan dapat dijadikan hewan peliharaan. Keindahan pada bentuk dan warna yang dimiliki oleh reptil menjadi daya pikat bagi para pecinta reptil, walaupun bagi sebagian orang akan menganggap reptil merupakan hewan yang menakutkan. Kebanyakan hewan reptili memiliki alat pendengaran dan alat indra yang baik, tapi yang mempunyai lubang telinga luar hanyalah kelompok buaya dan kadal (Setford, 2001, Terjemahan Arida, 2005, h.8). Sama seperti hewan melata lainnya, reptil memiliki alat indra yang digunakan untuk mencium bau, mendengarkan suara, serta melihat sekitaran ataupun mangsanya. Lubang telinga yang dimiliki oleh reptil jenis kadal biasanya dapat dengan mudah terlihat oleh pandangan manusia tanpa alat bantu apapun.

Reptil merupakan hewan yang beragam jenisnya mulai dari ular, iguana, buaya, kura-kura, dan tokek. Tokek merupakan hewan reptil yang hidup di alam dan dapat dijadikan hewan peliharaan. Terdapat tokek pohon yang sering ditemui di pepohonan hingga di rumah-rumah dan juga ada tokek hias yang menarik bagi sebagian orang karena memiliki keunikan untuk dipelihara. Jenis tokek hias yang cukup banyak peminatnya adalah tokek Leopard yang merupakan jenis tokek hias yang paling populer. Memiliki nama yang lebih populer yaitu Leopard Gecko, tokek hias ini memerlukan lingkungan yang tidak terlalu basah karena tubuh Leopard Gecko juga membutuhkan kelembaban agar Leopard Gecko dapat bertahan hidup.

Leopard Gecko ini memiliki beberapa perbedaan dengan tokek lokal yang pada umumnya. Tokek lokal terkenal dengan mitos yang ada, sedangkan Leopard Gecko tidak memiliki mitos. Leopard Gecko memiliki bentuk tubuh yang hampir serupa dengan tokek lainnya, tapi dari warna yang dimiliki menjadi sebuah pembeda yang

sangat terlihat dari hewan ini. Keindahan warna yang didominasi dengan warna cerah dan berwarna-warni, serta motif yang berbeda-beda, hal tersebut menjadi daya tarik utama dari Leopard Gecko untuk dipelihara. Tidak mengeluarkan suara menjadi ciri lain yang membedakan Leopard Gecko dengan tokek lokal, terkecuali saat Leopard Gecko merasa terancam oleh sesuatu maka akan bersuara seperti mendesis. Selain itu Leopard Gecko tidak memiliki selaput pada kakinya sehingga tidak bisa menempel pada dinding seperti tokek lokal. Tidak jarang Leopard Gecko menjadi salah satu hewan yang dipilih untuk menambah koleksi reptil hias di rumah bagi para pecinta hewan reptil. Jenis Leopard Gecko sangat banyak, ada sekitar puluhan hingga ratusan motif yang dapat ditemui di dunia maupun di Indonesia. Jika dibandingkan dengan tokek lokal dari sisi harga Leopard Gecko memiliki nilai jual sekitar Rp.150.000 hingga Rp.8.000.000, sedangkan untuk tokek lokal pada umumnya dibawah dari harga Leopard Gecko mulai dari harga Rp. 20.000. Pada umumnya harga jual tergantung dari kualitas yang ada pada Leopard Gecko tersebut sehingga jika kualitas yang ditawarkan adalah kualitas yang bagus, maka harga dari Leopard Gecko akan lebih mahal.

Leopard Gecko termasuk kalangan reptil kecil yang diminati oleh para pemula yang ingin memelihara reptil, karena merupakan tokek yang jinak. Berdasarkan hasil wawancara dengan Peternak Duma Reptile dan BBS Pets Station yang mengetahui informasi mengenai Leopard Gecko, dikatakan bahwa masyarakat Bandung cukup banyak yang memelihara Leopard Gecko terutama pada tahun awal populernya Leopard Gecko di Indonesia yaitu sekitar tahun 2009 namun sekarang mulai mengalami penurunan yang memelihara. Penurunan tersebut diperkirakan terjadi karena kurangnya wawasan para pemelihara pemula yang menyebabkan Leopard Gecko yang dimiliki stres, sakit dan menyebabkan kematian. Dari masyarakat awam mengenai Leopard Gecko, juga diketahui cukup banyak yang berminat untuk memelihara Leopard Gecko tetapi dari segi informasi masih terbatas.

Permasalahan yang mendasar kebanyakan para pemilik Leopard Gecko mendapatkan informasi hanya dari peternak dan juga dari komunitas reptil, sedangkan pemelihara pemula yang menggunakan buku panduan mengenai

Leopard Gecko sangat jarang. Kurangnya informasi di Indonesia terutama buku yang berbahasa Indonesia mengenai pemeliharaan Leopard Gecko, tidak jarang menyebabkan para pemula yang sedang memelihara ataupun pemula yang baru memiliki keinginan untuk memelihara Leopard Gecko kesulitan dalam pemeliharaannya. Selain buku yang menggunakan bahasa Indonesia masih sedikit, informasi yang beredar di internet juga kebanyakan masih kurang mendetail dan merupakan informasi yang serupa antara satu sumber dengan sumber yang lainnya. Permasalahan tersebut menyebabkan pecinta Leopard Gecko kesulitan untuk mendapatkan informasi yang akurat demi kelangsungan hidup Leopard Gecko. Idealnya para pemelihara Leopard Gecko pemula sebaiknya memiliki media yang dapat membantu dan memandu dalam memelihara Leopard Gecko agar meminimalisir kesalahan dalam pemeliharaan. Dengan adanya permasalahan yang dialami oleh para pemelihara Leopard Gecko, maka perancangan ini penting dilakukan karena banyaknya pecinta Leopard Gecko yang masih sangat kekurangan wawasan akan cara yang tepat untuk memelihara Leopard Gecko.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

- Kurangnya wawasan pemelihara Leopard Gecko pemula tentang pemeliharaan yang baik dan benar, sehingga dapat menyebabkan penyakit bahkan hingga kematian pada Leopard Gecko.
- Informasi dasar mengenai cara pemeliharaan Leopard Gecko hanya didapatkan melalui peternak dan komunitas, sehingga kurangnya informasi bagi para pemula tentang cara memelihara Leopard Gecko.
- Informasi dasar mengenai cara pemeliharaan Leopard Gecko lebih banyak disampaikan dalam bentuk buku berbahasa Inggris, sehingga menyebabkan para pemula yang tidak bisa berbahasa Inggris merasakan kesulitan dalam memahami konten dan tidak tertarik untuk membeli buku pemeliharaan berbahasa Inggris.
- Informasi dasar mengenai cara pemeliharaan Leopard Gecko di internet masih merupakan pengulangan informasi yang serupa antara satu sumber

dengan sumber yang lainnya dan kebanyakan informasi yang disampaikan belum lengkap sehingga diperlukan informasi yang lebih mendetail dan terpercaya.

I.3 Rumusan Masalah

Setelah mengidentifikasi serangkaian permasalahan sebelumnya, maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimana cara memberikan informasi menyeluruh mengenai pemeliharaan Leopard Gecko untuk para pemula yang ingin memelihara serta memberikan kemudahan kepada para pemelihara pemula agar dapat dengan mudah mengerti cara pemeliharaan?”

I.4 Batasan Masalah

Batasan berdasarkan subjek, adapun yang menjadi subjek dalam perancangan ini adalah masyarakat pecinta tokek hias Leopard yang belum memelihara maupun baru memelihara di daerah Bandung dan sekitarnya, karena untuk memelihara tokek hias Leopard harus mengerti pemeliharaan yang baik dan benar sehingga tidak menyebabkan sakit atau kematian. Berdasarkan batasan objek, adapun dalam perancangan ini objek yang dikaji supaya tidak lebih meluas adalah tokek hias Leopard karena merupakan tokek hias yang paling populer jika dibandingkan dengan yang lain.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

1.5.1 Tujuan

Adapun tujuan dari perancangan yang dilakukan diantaranya:

- Memberikan informasi tentang Leopard Gecko kepada masyarakat.
- Membantu masyarakat untuk lebih memahami cara pemeliharaan Leopard Gecko yang baik dan benar.

1.5.1 Manfaat

Adapun manfaat dari dilakukannya perancangan ini yaitu:

- Manfaat perancangan bagi masyarakat:

Masyarakat mendapatkan informasi mengenai Leopard Gecko, serta para pemula yang akan memelihara Leopard Gecko sadar akan pentingnya mengerti cara pemeliharannya sehingga masyarakat dapat memelihara secara tepat. Selain itu, masyarakat juga dapat mengerti cara membudidayakan Leopard Gecko.

- Manfaat bagi keilmuan:

Dari dilakukannya perancangan ini diharapkan bermanfaat sebagai informasi dan referensi perkembangan pada ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pengetahuan tentang leopard gecko.

- Manfaat bagi pribadi:

Penelitian serta perancangan media informasi ini bermanfaat bagi penulis untuk dapat merasakan efektivitas dan efesiennya proses pembelajaran yang selama ini sudah dijalankan.